



Namaku, Kebanggaanku!

Ilona Shamica Nugraha



Tara Salvia
Centre of Excellence



Namaku Ilona Shamica Nugraha. Aku sangaaat suka namaku! Tetapi, ada waktu dimana aku tidak menyukai namaku ini lho! Inilah ceritaku.

Saat kecil, aku membenci namaku. Aku merasa namaku akan aneh saat aku dewasa nanti.. Contohnya, jika nanti aku bekerja sebagai guru...

Anak-anak akan memanggilku, "Ibu Mica! Ibu Mica!". Sepertinya... namaku terlalu seperti anak kecil!

Atau, jika nanti aku menjadi pekerja kantoran atau manajer seseorang atau mungkin direktur. "Direktur Mica", terdengar sangat aneh!!

Dan saat aku punya anak, mereka akan bertanya siapa namaku lalu aku harus mengatakan namaku adalah nama yang kekanak-kanakan!!

Itulah alasanku membenci namaku dulu. Aku ingin mengganti nama, tetapi apakah mungkin?

Aku juga tidak suka dipanggil di sekolah. "Mica, Mica!" aku tidak suka mendengar kata 4 huruf itu.



Meskipun aku tidak suka, aku juga tidak bisa menemukan alasan bagus agar tidak dipanggil dengan nama itu...

Hingga akhirnya, aku mengatakannya kepada orang tuaku.

“Aku tidak suka namaku”. Lalu, ibuku memberi tahuku apa arti namaku. Arti namaku adalah “Cahaya yang Terang”.

Meskipun saat itu aku tidak menyadarinya, sekarang aku mengerti metaforanya.

Orang tuaku berharap, aku bisa menjadi cahaya yang hangat dan selalu membuat bahagia. Yang selalu diinginkan saat gelap gulita.

Mengingat itu, namaku menjadi hal yang membangkitkanku saat aku sedih atau putus asa.

Namaku mengingatkanku akan ibu dan ayahku, yang sangat menyayangiku. Sekarang, namaku adalah kata-kata kesukaanku. Dan aku sangat senang sekaligus bersyukur dan bangga setiap aku mendengar namaku.



Pesan moralnya adalah kita tidak boleh menilai suatu hal tanpa tahu lebih banyak tentang hal itu, seperti aku yang tidak menyukai namaku hingga aku mengetahui artinya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.